



BADAN PUSAT STATISTIK

**PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 11 TAHUN 2011**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 21 TAHUN 2010 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PUSAT STATISTIK**

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

- Menimbang :** bahwa dengan adanya perubahan pada Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014 perlu mengubah Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4614);
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
 6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 10. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik;

11. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik;
13. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 21 TAHUN 2010 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PUSAT STATISTIK.
- KESATU : Mengubah Lampiran Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 Tahun 2010 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik setelah perubahan secara lengkap sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan ini.
- KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Juli 2011

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Dr. RUSMAN HERIAWAN
NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN I
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PUSAT STATISTIK

1. Nama Unit Organisasi : Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Tugas : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Fungsi :
 - a. Pengkajian penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
 - b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
 - c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
 - d. Penetapan Sistem Statistik Nasional (SSN);
 - e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
 - f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumahtangga.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi statistik ekonomi pada hari kerja pertama setiap bulan 1.2. Persentase penyajian/ <i>release</i> Produk Domestik Bruto Triwulanan hari kerja kelima setiap bulan kedua setelah triwulan berakhir 1.3. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Perusahaan	– Kedeputian Bidang Statistik Produksi – Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa – Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik – Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa – Kedeputian Bidang Statistik Produksi	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak <i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		1.4. Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi Makro	<ul style="list-style-type: none"> - Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik - Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa - Kedeputian Bidang Statistik Produksi 	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>2.1. Persentase penyajian/<i>release</i> data dan informasi Statistik Sosial tiap semester</p> <p>2.2. Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Rumah-tangga</p> <p>2.3. Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kedeputian Bidang Statistik Sosial - Kedeputian Bidang Statistik Sosial - Kedeputian Bidang Statistik Sosial 	<p>Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak</p> <p><i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data</p> <p>Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak</p>
3.	Peningkatan metodologi sensus dan survei	<p>3.1. Persentase desain <i>sampling</i> untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna</p> <p>3.2. Persentase sampel terpilih yang mewakili</p> <p>3.3. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik - Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik - Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik 	<p>Desain <i>sampling</i> yang tepat guna akan mengefisienkan sumber daya</p> <p>Sampel yang dipilih secara acak dari kerangka sampel yang <i>up to date</i> akan mewakili populasi dan meningkatkan kualitas data</p> <p>Wilayah administrasi sering berubah sehingga peta wilayah dan blok sensus mutlak dimutakhirkan</p>

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Peningkatan dan pengembangan analisis statistik	<p>4.1. Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan</p> <p>4.2. Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi</p> <p>4.3. Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli</p>	<p>– Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik</p> <p>– Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik</p> <p>– Sekretaris Utama</p>	<p>Model yang tepat diperlukan bagi penentuan variabel yang mempengaruhi indikator</p> <p>Data yang konsisten menunjukkan data yang berkualitas</p> <p>Jumlah tenaga fungsional statistisi yang semakin meningkat dapat meningkatkan kualitas analisis statistik</p>
5.	Peningkatan hubungan dengan pengguna data	<p>5.1. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data</p> <p>5.2. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data</p>	<p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p> <p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p>	<p>Kepuasan konsumen menjadi faktor menentukan dalam mewujudkan visi penyedia statistik terpercaya bagi semua</p> <p>Kepuasan konsumen menjadi faktor menentukan dalam mewujudkan visi penyedia statistik terpercaya bagi semua</p>
6.	Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	<p>6.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>Website</i> BPS</p> <p>6.2. Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS</p> <p>6.3. Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu</p>	<p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p> <p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p> <p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p>	<p>Jumlah pengunjung yang semakin meningkat menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS</p> <p>Jumlah pengunjung yang berulang menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS</p> <p>Jumlah pengunjung yang semakin meningkat menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS</p>

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	<p>7.1. Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu</p> <p>7.2. Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli</p>	<p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p> <p>– Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik</p>	<p>Pengolahan data yang semakin cepat menjamin ketepatan waktu dalam penyajian data</p> <p>Fungsional pranata komputer diperlukan untuk mendukung pemanfaatan TIK dalam rangka pelayanan prima</p>

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Rusman Heriawan

Dr. RUSMAN HERIAWAN

NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN II
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 SEKRETARIS UTAMA

1. Nama Unit Organisasi : Sekretaris Utama.
2. Tugas : Mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, dan pengendalian terhadap program administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS.
3. Fungsi :
 - a. Pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi di lingkungan BPS;
 - b. Pengkoordinasian, perencanaan, dan perumusan kebijakan teknis BPS;
 - c. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan rumahtangga BPS;
 - d. Pembinaan dan pelatihan, hubungan masyarakat, dan protokol di lingkungan BPS;
 - e. Pengkoordinasian penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas BPS; dan
 - f. Pengkoordinasian dalam penyusunan laporan BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya program dan kegiatan berbasis kinerja	1.1. Jumlah dokumen rencana kegiatan dan anggaran yang tepat waktu disetujui dan disahkan oleh instansi yang berwenang	- Biro Bina Program	Dokumen perencanaan dan anggaran merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan agar target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai
2.	Peningkatan hubungan dengan pengguna data	2.1. Banyaknya penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS 2.2. Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	- Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum - Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum	Jumlah sosialisasi yang semakin meningkat menjadi bagian terpenting dalam rangka pelayanan publik Jumlah pengunjung menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	3.1. Persentase terpenuhinya sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai	- Biro Umum	Kehandalan sarana dan prasarana TIK menjadi unsur penting dalam menyajikan data dengan lebih cepat dan lebih murah
		3.2. Persentase sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam kondisi baik	- Biro Umum	Kehandalan sarana dan prasarana TIK menjadi unsur penting dalam menyajikan data dengan lebih cepat dan lebih murah
4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kerja	4.1. Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana kerja lainnya yang memadai	- Biro Umum	Dukungan sarana dan prasarana kerja yang memadai menjadi bagian penting untuk meningkatkan kinerja aparatur BPS
		4.2. Persentase sarana dan prasarana kerja lainnya dalam kondisi yang baik	- Biro Umum	Dukungan sarana dan prasarana kerja yang memadai menjadi bagian penting untuk meningkatkan kinerja aparatur BPS
5.	Memperbaiki sumber daya manusia	5.1. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV/Strata 1	- Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	Tingkat pendidikan yang semakin tinggi diharapkan meningkatkan kompetensi dalam bekerja
		5.2. Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan	- Pusat Pendidikan dan Pelatihan	Pendidikan dan pelatihan bagi pegawai diharapkan meningkatkan kompetensi dalam bekerja
		5.3. Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional statistisi dan pranata komputer	- Pusat Pendidikan dan Pelatihan	Pendidikan dan pelatihan bagi pegawai diharapkan meningkatkan kompetensi dalam bekerja
		5.4. Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	- Biro Kepegawaian	Tenaga fungsional tertentu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga keahlian dan kompetensi tertentu

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Penataan kelembagaan dalam rangka Reformasi Birokrasi (R-B) dan mewujudkan <i>good governance</i>	6.1. Jumlah peraturan perundang-undangan yang diselesaikan 6.2. Penyusunan dokumen reformasi birokrasi	– Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum – Sekretariat Korpri, <i>Project Management Unit Statistical Capacity Building</i>	Peraturan perundang-undangan merupakan dasar legal untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPS Proses R-B menuntut kesiapan dokumen-dokumen sebagai panduan pelaksanaan, monitoring maupun evaluasi
7.	Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	7.1. Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 7.2. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) & R-B	– Biro Keuangan – Biro Bina Program	Keberhasilan kinerja aparatur BPS salah satunya ditunjukkan oleh evaluasi laporan keuangan yang baik Keberhasilan kinerja aparatur BPS salah satunya ditunjukkan oleh evaluasi kinerja program dan kegiatan yang baik


 KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,
Rusman Heriawan
 Dr. RUSMAN HERIAWAN
 NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN III
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK

1. Nama Unit Organisasi : Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
 - c. Pelaksanaan pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peningkatan metodologi sensus dan survei	1.1. Persentase desain <i>sampling</i> untuk sensus dan survei bidang ekonomi yang tepat guna 1.2. Persentase BPS kabupaten/kota yang mempunyai kerangka sampel yang mutakhir 1.3. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	– Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei – Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei – Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	Desain <i>sampling</i> yang tepat guna akan mengefisienkan sumber daya Kerangka sampel yang mutakhir diperlukan dalam pembentukan desain <i>sampling</i> yang tepat guna. Wilayah administrasi sering berubah sehingga peta wilayah dan blok sensus mutlak dimutakhirkan.
2.	Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>Website</i> BPS	– Direktorat Diseminasi Statistik	Jumlah pengunjung yang semakin meningkat menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.2. Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	- Direktorat Diseminasi Statistik	Jumlah pengunjung yang semakin meningkat menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS
		2.3. Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	- Direktorat Diseminasi Statistik	Jumlah pengunjung yang berulang menggambarkan minat dan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS
		2.4. Jumlah transaksi pembelian/ permintaan data mentah (<i>raw data</i>) oleh pihak luar	- Direktorat Diseminasi Statistik	Jumlah pembelian terhadap data mentah menggambarkan kepercayaan terhadap data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS
		2.5. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data	- Direktorat Diseminasi Statistik	Kepuasan konsumen menjadi faktor menentukan dalam mewujudkan visi penyedia statistik terpercaya bagi semua
		2.6. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	- Direktorat Diseminasi Statistik	Kepuasan konsumen menjadi faktor menentukan dalam mewujudkan visi penyedia statistik terpercaya bagi semua
3.	Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1. Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	- Direktorat Sistem Informasi Statistik	Pengolahan data yang semakin cepat menjamin waktu dalam penyajian data yang lebih cepat
		3.2. Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan kualifikasi tingkat ahli	- Direktorat Sistem Informasi Statistik	Fungsional pranata komputer diperlukan untuk mendukung pemanfaatan TIK dalam rangka pelayanan prima

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,


 Dr. RUSMAN HERIAWAN
 NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN IV
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL

1. Nama Unit Organisasi : Deputi Bidang Statistik Sosial.
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
 - c. Pelaksanaan pengembangan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data dan informasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan setiap semester 1.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 1.3. Jumlah judul publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan - Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan - Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak <i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>2.1. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Kesejahteraan Rakyat</p> <p>2.2. Jumlah judul publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat</p>	<p>- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat</p> <p>- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat</p>	<p><i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data</p> <p>Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak</p>
3.	Tersedianya data dan informasi Statistik Ketahanan Sosial yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>3.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Statistik Ketahanan Sosial setiap tahun</p> <p>3.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Ketahanan Sosial</p> <p>3.3. Jumlah judul publikasi Statistik Ketahanan Sosial</p>	<p>- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial</p> <p>- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial</p> <p>- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial</p>	<p>Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak</p> <p><i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data</p> <p>Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak</p>

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Dr. RUSMAN HERIAWAN
NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN V
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

1. Nama Unit Organisasi : Deputi Bidang Statistik Produksi.
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan, energi, dan konstruksi;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan, energi, dan konstruksi;
 - c. Pelaksanaan pengembangan statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan, energi, dan konstruksi;
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data dan informasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan minggu pertama setiap caturwulan 1.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 1.3. Jumlah judul publikasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	– Direktorat Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan – Direktorat Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan – Direktorat Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak <i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>2.1. Persentase penyajian/<i>release</i> data dan informasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan pada hari kerja pertama setiap bulan</p> <p>2.2. Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p> <p>2.3. Jumlah judul publikasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p>	<p>- Direktorat Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p> <p>- Direktorat Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p> <p>- Direktorat Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p>	<p>Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak</p> <p><i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data</p> <p>Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak</p>
3.	Tersedianya data dan informasi Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi (PEK) yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>3.1. Persentase penyajian/<i>release</i> data dan informasi Statistik Industri pada hari kerja pertama setiap triwulan</p> <p>3.2. Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Industri, PEK</p> <p>3.3. Jumlah judul publikasi Statistik Industri, PEK</p>	<p>- Direktorat Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi</p> <p>- Direktorat Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi</p> <p>- Direktorat Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi</p>	<p>Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak</p> <p><i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data</p> <p>Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak</p>



KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

Rusman Heriawan
 Dr. RUSMAN HERIAWAN,
 NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN VI
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

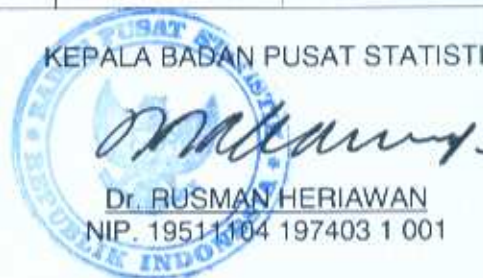
INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

1. Nama Unit Organisasi : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa;
 - c. Pelaksanaan pengembangan statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data dan informasi Statistik Distribusi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Statistik Distribusi pada hari kerja pertama setiap bulan 1.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Distribusi 1.3. Jumlah judul publikasi Statistik Distribusi	– Direktorat Statistik Distribusi – Direktorat Statistik Distribusi – Direktorat Statistik Distribusi	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak <i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Harga yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	2.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Statistik Harga pada hari kerja pertama setiap bulan	– Direktorat Statistik Harga	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Harga	- Direktorat Statistik Harga	<i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data
		2.3. Jumlah judul publikasi Statistik Harga	- Direktorat Statistik Harga	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
3.	Tersedianya data dan informasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	3.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata pada hari kerja pertama setiap bulan	- Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak
		3.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata	- Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	<i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data
		3.3. Jumlah judul publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata	- Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Dr. RUSMAN HERIAWAN

NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN VII
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

1. Nama Unit Organisasi : Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik.
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik neraca dan analisis statistik.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, analisis dan pengembangan statistik;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, analisis dan pengembangan statistik;
 - c. Pelaksanaan pengembangan statistik neraca produksi, neraca pengeluaran, analisis dan pengembangan statistik; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Produksi	1.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Neraca Produksi hari kerja ke-5 bulan kedua setelah triwulan berakhir	- Direktorat Neraca Produksi	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak
		1.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Neraca Produksi	- Direktorat Neraca Produksi	<i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data
		1.3. Jumlah judul publikasi Neraca Produksi	- Direktorat Neraca Produksi	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
2.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	2.1. Persentase penyajian/ <i>release</i> data dan informasi Neraca Pengeluaran hari kerja ke-5 bulan kedua setelah triwulan berakhir	- Direktorat Neraca Pengeluaran	Data yang <i>up to date</i> harus segera diumumkan BPS kepada semua pihak

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.2. Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Neraca Pengeluaran	- Direktorat Neraca Pengeluaran	<i>Response rate</i> dapat menggambarkan tingkat akurasi data
		2.3. Jumlah judul publikasi Neraca Pengeluaran	- Direktorat Neraca Pengeluaran	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
3.	Peningkatan dan pengembangan analisis statistik	3.1. Jumlah judul publikasi Analisis Statistik	- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
		3.2. Jumlah judul publikasi Konsistensi Statistik	- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
		3.3. Jumlah judul publikasi Indikator Statistik	- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
		3.4. Jumlah judul publikasi Pengembangan Model Statistik	- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Publikasi memuat data yang lengkap dan rinci yang dibutuhkan oleh semua pihak
		3.5. Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	- Biro Kepegawaian	Jumlah tenaga fungsional statistisi yang semakin meningkat dapat meningkatkan kualitas analisis statistik

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Dr. RUSMAN HERIAWAN

NIP. 19511104 197403 1 001

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 11 TAHUN 2011
 TANGGAL: 4 JULI 2011

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 INSPEKTORAT UTAMA

1. Nama Unit Organisasi : Inspektorat Utama.
2. Tugas : Melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan pengawasan fungsional di lingkungan BPS;
 - b. Pelaksanaan pengawasan kinerja, keuangan, dan pengawasan untuk tujuan tertentu atas petunjuk Kepala BPS;
 - c. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran	Indikator	Sumber Data	Alasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	1.1. Jumlah laporan hasil audit 1.2. Jumlah evaluasi hasil audit 1.3. Laporan monitoring tindak lanjut hasil audit	– Inspektorat Wilayah I, II, dan III – Inspektorat Wilayah I, II, dan III – Inspektorat Wilayah I, II, dan III	Audit terhadap kinerja keuangan diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan pengelolaan administrasi keuangan aparatur BPS Evaluasi terhadap laporan hasil audit diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan pengelolaan administrasi keuangan aparatur BPS Tindak lanjut terhadap laporan hasil audit diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan pengelolaan administrasi keuangan aparatur BPS

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



Dr. RUSMAN HERIAWAN
 NIP. 19511104 197403 1 001